

## DSNG: Enviromentally palm oil producers

### NOT RATED

Target Harga	:	-
Harga Penutupan	:	Rp600
Upside/(Downside)	:	-

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan produsen kayu yang terintegrasi dan beroperasi di Pulau Kalimantan dan Provinsi Jawa Tengah.

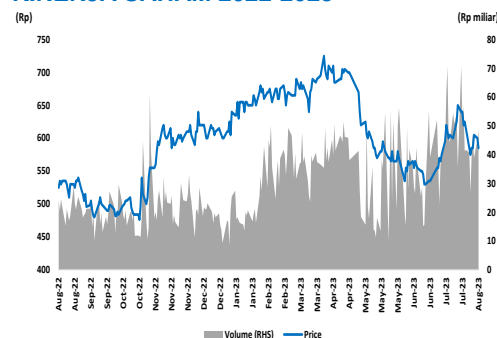
### STATISTIK SAHAM

Kapitalisasi pasar (triliun)	:	Rp6,36
Saham beredar (miliar)	:	10,59
Harga tertinggi (52 Minggu)	:	Rp730
Harga terendah (52 Minggu)	:	Rp520
Kinerja YTD	:	0%

### PEMEGANG SAHAM

PT Triputra Investindo Raya	:	27,63%
PT Krishna Kapital Investama	:	14,63%
PT Tri Nur Cakrawala	:	7,44%
PT Mitra Aneka Guna	:	6,32%
Lainnya	:	43,98%

### KINERJA SAHAM 2022-2023



Felix Darmawan  
[felix@pans.co.id](mailto:felix@pans.co.id)  
 +6221 5153055

DSNG bergerak pada 2 segmen usaha utama yaitu: (1) perkebunan sawit dan (2) penjualan kayu. Pendapatan Perseroan disumbang melalui segmen industri minyak sawit sebesar Rp3,85 triliun (+27,9% YoY) atau 88,4% dari total pendapatan, disusul segmen industri produk kayu sebesar Rp504,6 miliar (-35,4% YoY). Kami menilai positif perkembangan usaha perseroan, ditopang oleh: (1) peningkatan tren produksi dari FFB, (2) potensi peningkatan harga CPO, serta (3) lokasi kegiatan Perseroan yang terintegrasi. Selain itu, perseroan masih tergolong *discounted* secara valuasi dimana rasio Price to Book berada di level 0,8x atau 60% *discount to peers* (*peers*: 2,0x).

**Perusahaan perkebunan sawit dan kayu.** PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) yang bergerak dalam 2 (dua) segmen usaha Perseroan yakni: (1) sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang menyumbang sekitar 80% dari total pendapatan Perseroan; dan (2) sektor usaha produk kayu berlokasi di Pingit dan Temanggung, Provinsi Jawa Tengah yang menghasilkan produk berupa panel dan *engineered flooring* untuk ekspor.

**Go green.** Selain itu, sejak tahun 2020 Perseroan juga mengembangkan usaha di segmen energi terbarukan melalui pembangunan Bio-CNG pertama di Indonesia untuk pengolahan limbah cair kelapa sawit di pabrik kelapa sawit Kalimantan Timur dengan kapasitas hingga 60 ton tandan buah segar/jam untuk menjadi sumber energi dan Perseroan berencana mengoperasikan *plant* kedua dengan kapasitas yang setara dengan *plant* pertama.

**Tren produksi Perseoran masih mengalami peningkatan.** Mengenai kinerja operasional, produksi *Fresh Fruit Bunch* (FFB) Perseroan mencapai 1,04 juta ton (+13,8% YoY) dengan perincian produksi FFB Nucleus mencapai 830,3 ribu ton (+15% YoY) dan produksi FFB Plasma naik menjadi 214,6 ribu ton (+9,6% YoY) sejalan dengan pemulihan berkelanjutan dari pohon kelapa sawit Perseroan dan petani plasma yang menjadikan Perseroan dapat membeli FFB eksternal lebih tinggi. Kemudian, produksi CPO meningkat sebesar 23% YoY menjadi 304 ribu ton, diikuti kenaikan Sawit Produksi Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO) secara tahunan masing-masing sebesar 21% dan 28% atau setara dengan 55.524 ton dan 18.250 ton.

**Pendapatan naik ditopang kenaikan volume penjualan sawit.** Pendapatan Perseroan sepanjang 2Q23 tercatat mengalami peningkatan, dimana pendapatan Perseroan mencapai Rp2,3 triliun (+10,9% QoQ) dan membawa pendapatan kumulatif 6M23 mencapai Rp4,4 triliun dengan GPM di level 24,2% (6M22: 31,3%). Pendapatan Perseroan disumbang melalui segmen industri minyak sawit sebesar Rp3,85 triliun (+27,9% YoY) atau 88,4% dari total pendapatan, disusul segmen industri produk kayu sebesar Rp504,6 miliar (-35,4% YoY).

**Labu bersih sedikit menurun.** Pada 2Q23, Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih Rp148 miliar (-30,8% QoQ; -42,7% YoY) yang membawa pendapatan pada 1H23 menjadi Rp362 miliar (-21,8% YoY). Penurunan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan beban penjualan dan beban umum & administrasi masing-masing menjadi Rp209,3 miliar (+20% YoY) dan Rp202 miliar (+5,7% YoY) serta adanya rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis sebesar -Rp44,9 miliar (6M22: laba Rp28 miliar) seiring dengan estimasi harga per ton/meter kubik lebih rendah dikarenakan penurunan harga CPO pada 6M23 serta peningkatan estimasi biaya perawatan, panen, hingga transportasi.

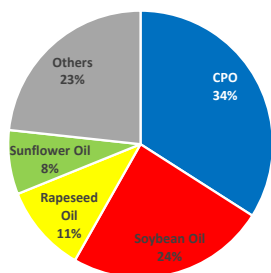
**Harga CPO global berpotensi naik.** Kami menilai harga CPO global dapat mengalami sedikit kenaikan di kisaran level MYR4.000/ton (saat ini: MYR3.700) yang ditopang oleh: (1) tensi geopolitik di Eropa Timur yang masih meningkat yang ditandai dari serangan Rusia ke pelabuhan di wilayah Laut Hitam, (2) peningkatan suhu cuaca yang berpotensi mengganggu kegiatan panen, serta (3) peningkatan permintaan dari India dan China dua bulan terakhir.

**Perkembangan usaha yang tumbuh ditopang peningkatan harga CPO.** Kami menilai positif prospek usaha Perseroan yang solid di masa depan yang ditopang oleh: (1) peningkatan tren produksi dari FFB, (2) potensi peningkatan harga CPO, serta (3) lokasi kegiatan Perseroan yang terintegrasi. Namun patut dicermati risiko cuaca El Nino yang dapat mengganggu kegiatan produksi di lahan sawit seiring dengan kekeringan yang massif. Selain itu, perseroan masih tergolong *discounted* secara valuasi dimana rasio Price to Book berada di level 0,8x atau 60% *discount to peers* (*peers*: 2,0x) dan Price to Earnings berada di level 5,8x atau 72% *discount to peers* (*peers*: 21,1x).

## SECTOR OVERVIEW

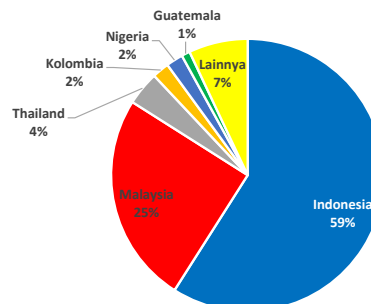
**Produksi CPO paling dominan diantara minyak nabati lainnya di dunia.** Patut diketahui, pada tahun 2022 produksi CPO merupakan yang terbesar di dunia dengan proporsi 38% jika dibandingkan dengan minyak nabati lainnya seperti *soybean oil* (24%), *rapeseed oil* (11%), *sunflower oil* (8%), dan lainnya sebesar 23%. Dimana Indonesia dan Malaysia merupakan produsen sawit terbesar di dunia karena tanaman kelapa sawit tumbuh subur di wilayah tropis, masing-masing menguasai 59% dan 25% dari total produksi CPO global. Kemudian untuk produksi *soybean oil* didominasi wilayah benua Amerika seperti Brazil yang menyumbang produksi sekitar 38%, disusul Amerika Serikat mencapai 31%, dan Argentina sekitar 12%.

**Grafik 1. Proporsi produksi minyak nabati global**



Sumber: Bloomberg, PANS

**Grafik 2. Proporsi produksi CPO di dunia**

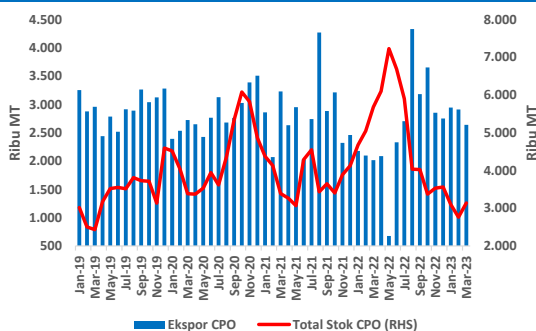


Sumber: Bloomberg, PANS

**Suplai CPO global tumbuh terbatas.** Dalam proyeksi USDA, produksi CPO global pada FY24 naik menjadi 79,6 juta ton (+2% YoY) yang masih didominasi oleh produksi dari Indonesia dan Malaysia masing-masing sebesar 47 juta ton dan 19,3 juta ton. Dimana peningkatan produksi CPO Indonesia ditopang oleh peningkatan *mature area*, sehingga meningkatkan area lahan sawit produktif menjadi 13,8 juta hektar (+2% YoY). Sedangkan peningkatan produksi CPO Malaysia ditopang oleh: (1) arus tenaga kerja yang relatif normal seiring peningkatan mobilitas paska pandemi Covid-19, (2) adanya otomasi yang diinisiasi oleh Malaysia Mechanization and Automation Research Consortium of Oil Palm (MARCOP) yang memberikan pembiayaan kepada perusahaan yang menggunakan teknologi untuk menanam FFB. Namun patut dicermati bahwa fenomena cuaca El Nino yang merupakan cuaca lebih kering dengan periode yang panjang dapat mempengaruhi penurunan produksi CPO di kedua negara tersebut.

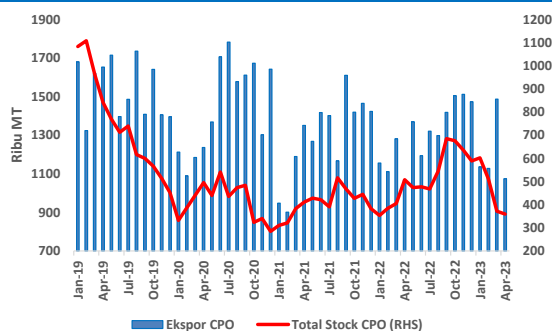
**Performa ekspor sawit Indonesia meningkat, namun bergantung pada kebijakan pemerintah.** Ketika Indonesia mengalami kenaikan harga minyak goreng yang merupakan salah satu produk turunan dari minyak sawit, Pemerintah Indonesia langsung mengeluarkan kebijakan untuk melarang ekspor CPO beserta produk turunannya pada akhir April 2022 lalu, untuk mencapai harga minyak goreng di level Rp14.000/liter. Alhasil, harga CPO mencapai titik tertinggi dalam 20 tahun terakhir pada periode tersebut di level MYR7.683/ton (+48,9% YtD; -74,3% YoY) karena keterbatasan suplai sawit dari Indonesia yang merupakan produsen sawit terbesar di dunia. Di sisi lain, per 5M23, total ekspor produk minyak sawit naik sebesar 4,5% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan terbesar terjadi pada tujuan India (+168,3 ribu ton atau +105,1%), diikuti oleh negara Afrika selain Mesir (+85,5 ribu ton atau +43,3%) serta Mesir (+46,5 ribu ton atau +128,8%). Sedangkan penurunan ekspor terbesar terjadi pada tujuan negara-negara EU-27 (-73,1 ribu ton atau -22,5%), Pakistan (-58,4 ribu ton atau -21,1%), dan Bangladesh (-52,4 ribu ton atau -51,3%).

**Grafik 3. Tren ekspor dan stok CPO Indonesia**



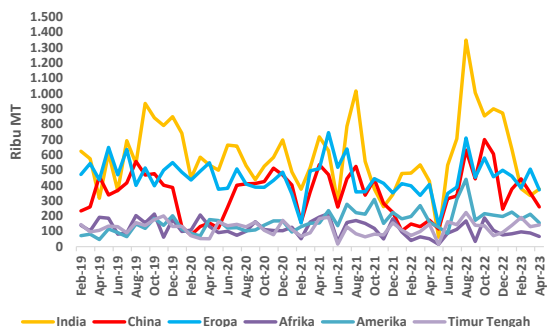
Sumber: Bloomberg, PANS

**Grafik 4. Tren ekspor dan stok CPO Malaysia**



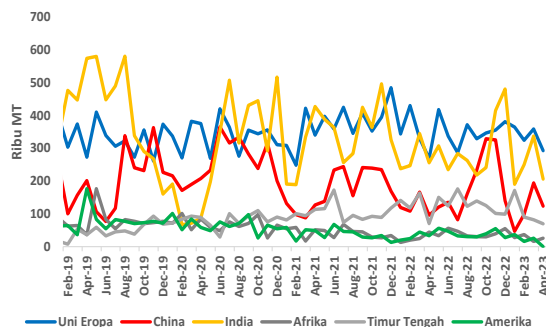
Sumber: Bloomberg, PANS

**Grafik 5. Tren aliran ekspor Indonesia**



Sumber: Bloomberg, PANS

**Grafik 6. Tren aliran ekspor Malaysia**



Sumber: Bloomberg, PANS

**El Nino kembali terjadi di Indonesia dan Malaysia.** Kemunculan kembali El Nino yang tidak biasa setelah selama tiga tahun berturut-turut terjadi La Nina, menjadi pertanda buruk bagi produksi minyak sawit tahun depan di Indonesia dan Malaysia, dua produsen CPO terbesar. Dimana tingkat kekeringan berada di atas rata-rata di kedua negara dengan periode yang lebih lama menjadi salah satu faktor utama penghambat kegiatan produksi di lahan sawit maupun terkait transportasi ke pelabuhan. Patut diketahui, jika *seasonality* dalam masa panen sawit yang mencapai titik tertinggi bagi Indonesia adalah di bulan Oktober dan untuk Malaysia terjadi pada bulan November, maka besar kemungkinan jika produksi di kedua negara tersebut tidak optimal karena terganggu oleh cuaca. Climate Prediction Center National Oceanic and Atmosphere Administration (CPC NPOAA) memperkirakan bahwa ada 91% kemungkinan kondisi cuaca El Nino berlanjut hingga 2H23.

**Secara historis, El Nino cenderung membawa curah hujan di bawah normal** untuk sebagian besar wilayah Indonesia dan Malaysia dari Agustus hingga November. Ini akan menunjukkan produksi minyak sawit yang lebih rendah khususnya pada tahun 2023. Satu model perkiraan jangka menengah yang banyak diikuti, North American Multi Model Ensemble, tampaknya menangkap sinyal ini dan memiliki sinyal di bawah normal untuk sebagian besar Indonesia dan Malaysia pada pertengahan tahun 2023. Jika kami kaitkan antara pergerakan Nino Index dengan harga saham AALI dan LSIP dalam kurun waktu lima tahun terakhir, maka fenomena La Nina (ONI Indeks <1) memiliki korelasi negatif pada harga saham AALI dan LSIP dengan korelasi masing-masing -0,47 dan -0,72 untuk periode 10M17 – 5M18, kemudian untuk periode 5M20 – 3M23 juga memiliki korelasi negatif dengan AALI sebesar -0,7 dan LSIP mencapai -0,58. Sebaliknya, fenomena El Nino (ONI Indeks >1) memiliki korelasi positif pada harga saham AALI dan LSIP dimana pada periode 6M18 – 4M20 masing-masing sebesar +0,27 dan +0,25.

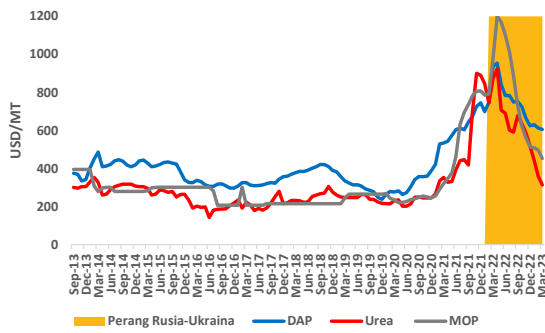
**Harga CPO global berpeluang naik.** Kami menilai seiring harga CPO global dapat mengalami sedikit kenaikan di kisaran level MYR4.000/ton (saat ini: MYR3.700) yang akan ditopang oleh: (1) tensi geopolitik di Eropa Timur yang masih meningkat yang ditandai dari serangan Rusia ke pelabuhan di wilayah Laut Hitam, (2) potensi El Nino yang berpotensi mengganggu kegiatan panen dan menurunkan, serta (3) peningkatan permintaan dari India dan China dua bulan terakhir.

**Bahan baku pupuk mulai melandai, namun masih di atas level sebelum pandemi.** Pada awal tahun 2022 harga pupuk mengalami lonjakan yang signifikan akibat perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan gangguan pasokan, pemberian sanksi ekonomi dari Uni Eropa dan Amerika Serikat, serta pembatasan ekspor dari China. Invasi Rusia kepada Ukraina yang diiringi oleh pemberian sanksi ekonomi dari negara barat meningkatkan harga komoditas yang menjadi bahan baku *fertilizer* seperti amoniak dan gas alam yang bertranslasi pada peningkatan biaya produksi. Hal tersebut ditambah dengan China yang memperpanjang pembatasan ekspor pupuk urea sampai akhir tahun 2022, untuk memastikan pasokan yang cukup untuk konsumsi domestik, mendorong ekspor urea ke turun hampir 60% (YoY) selama delapan tahun pertama bulan 2022. Alhasil, harga *diammonium phosphat* (DAP) mengalami lonjakan yang sangat tajam mencapai +76% YoY pada puncaknya di 4M22 lalu, kemudian pupuk urea melesat menjadi USD925/metrik ton (+182% YoY) pada periode yang sama. Namun, harga tersebut merupakan level yang terlalu tinggi bagi petani yang tercermin dari *fertilizer affordability index* dari World Bank yang turun ke 1,2 pada 3M23 (tertinggi 12M21: 1,91), hal tersebut kemudian menekan permintaan pupuk dan menjadi penyebab penurunan harga pupuk menjadi USD350/metrik ton, kemudian untuk DAP juga turun - menjadi USD606/metrik ton.

**Kami melihat bahwa harga pupuk dalam jangka pendek-menengah kembali turun pada 2023,** seiring: (1) stabilnya harga bahan baku pupuk seperti gas alam dan amoniak, serta (2) adanya peningkatan produksi yang mengimbangi penurunan ekspor dari China seiring penambahan kapasitas produksi di berbagai negara. Namun patut dicermati bahwa jika produksi pabrik pupuk baru tidak sesuai dengan ekspektasi menjadi dorongan bagi harga pupuk di tahun ini.

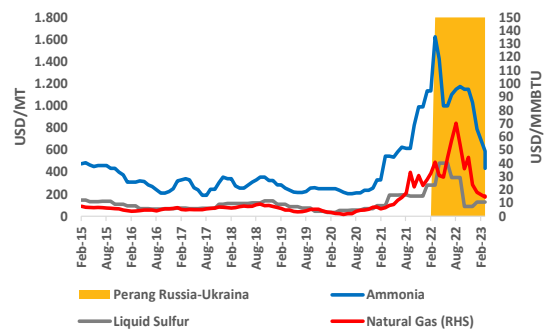
# DSNG: Enviromentally palm oil producers

**Grafik 7. Harga pupuk melewati *peak*, namun masih tinggi**



Sumber: Bloomberg, PANS

**Grafik 8. Tren harga bahan baku fertilizer**



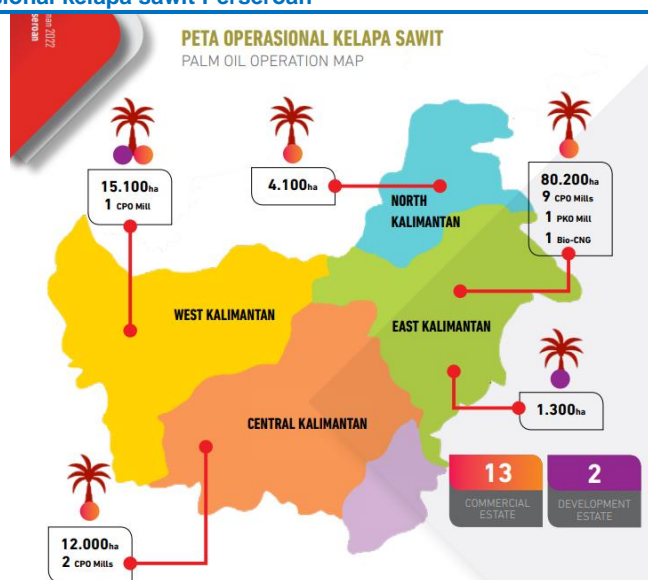
Sumber: Bloomberg, PANS

## COMPANY AT A GLANCE

**Perusahaan perkebunan sawit dan kayu.** PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) yang bergerak dalam 2 (dua) segmen usaha Perseroan yakni: (1) sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang menyumbang sekitar 80% dari total pendapatan Perseroan; dan (2) sektor usaha produk kayu berlokasi di Pingit dan Temanggung, Provinsi Jawa Tengah yang menghasilkan produk berupa panel dan *engineered flooring* yang menysasar pasar ekspor. Selain itu, sejak tahun 2020 Perseroan juga mengembangkan usaha di segmen energi terbarukan melalui pembangunan Bio-CNG pertama di Indonesia untuk pengolahan limbah cair kelapa sawit di pabrik kelapa sawit Kalimantan Timur dengan kapasitas hingga 60 ton tandan buah segar/jam untuk menjadi sumber energi dan Perseroan berencana mengoperasikan plant kedua dengan kapasitas yang setara dengan plant pertama.

**Perseroan memiliki luas kebun sawit tertanam sekitar 112,8 ribu hektar (ha)** yang terdiri dari perkebunan inti yang mencapai 84,5 ribu ha dan plasma mencapai 28,3 ribu ha. Kemudian, Perseroan juga memiliki 12 pabrik kelapa sawit (PKS) yang berkapasitas produksi keseluruhan hingga 675ton/jam, lalu *kernel crushing plant* untuk mengolah *palm kernel* (bagian dalam dari buah sawit) menjadi *palm kernel oil* (PKO, minyak yang dihasilkan dari *kernel*) dengan kapasitas 400 ton/hari, dan *storage* yang berkapasitas 90 ribu ton di Kalimantan Timur. Kemudian dari segmen usaha kayu, menggunakan bahan baku seperti pohon sengon dan pohon jabon. Perseroan memproduksi hingga 12 ribu m3/bulan dalam berbagai produk panel seperti *block board*, *plywood*, dan *bare core* yang seluruh produksinya di ekspor dengan mayoritas penjualan (~90%) ditujukan ke Jepang. Selain itu, untuk produk *engineered flooring* dengan kapasitas produksi hingga 150 ribu m2/bulan yang diekspor ke wilayah Eropa, Asia, dan Amerika Utara, serta pasar domestik melalui pengembangan TEKA Real Wood Flooring Gallery di Serpong, Tangerang Selatan. Terakhir, dari usaha *engineered door* Perseroan melakukan *joint ventures* dengan Daiken Corporation Jepang yang berlokasi di Surabaya dan produk yang dihasilkan seluruhnya diekspor ke United Kingdom. Jika ditinjau dari proporsi ketiga produk tersebut terhadap pendapatan segmen usaha kayu, maka produk *panel* mendominasi hingga 57% dari pendapatan, disusul produk *flooring* dan *door* masing-masing sebesar 32% dan 11%.

**Gambar 1. Lokasi operasional kelapa sawit Perseroan**



Sumber: DSNG

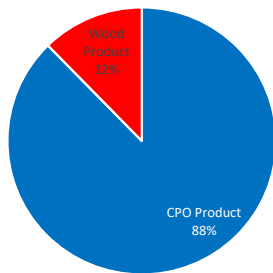
**Enviromentally palm oil producers.** Terdapat tiga sertifikasi yang berkaitan dengan operasional kebun sawit baik secara global maupun lokal seperti Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) yang menjamin para anggotanya untuk berkomitmen untuk memenuhi syarat-syarat berkelanjutan dalam kegiatan operasional, kemudian Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) sebagai sertifikasi untuk standar pertanian serta menjadi upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi gas rumah kaca, dan International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) yang merupakan sertifikasi internasional yang mencakup semua jenis bahan baku berbasis bio dan energi terbarukan yang melayani sektor energi, pangan, pakan, dan bahan kimia. Patut dicermati jika Perseroan cukup intensif dalam menjadi perusahaan sawit yang ramah lingkungan dengan memperoleh sertifikasi tersebut pada pabrik kelapa sawit dan perkebunan yang menjadi sumber TBS dengan rincian 6 PKS tersertifikasi RSPO, 8 PKS tersertifikasi ISPO dan 1 PKS tersertifikasi ISCC. Kami menilai positif terkait inisiatif Perseroan untuk memuhi standar lingkungan yang tercermin dari adanya sertifikasi baik dari lokal maupun global yang mendukung pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, kami memandang bahwa dengan adanya sertifikasi tersebut menjadi salah satu faktor krusial dalam melakukan penjualan ekspor yang cukup *concern* pada pemenuhan *environment, social, and governance* (ESG).



## BUSINESS REVIEW

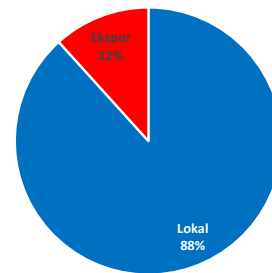
**Produk sawit masih dominan.** Pada laporan keuangan 6M23 lalu, pendapatan Perseroan 2Q23 tercatat masih meningkat mencapai Rp2,3 triliun (+10,9% QoQ; +6,9% YoY) dan membawa pendapatan 6M23 sebesar Rp4,4 triliun (+15,1% YoY) dengan GPM di level 24,2% (6M22: 31,3%). Pendapatan Perseroan disumbang melalui segmen produk CPO sebesar Rp3,9 triliun (+30% YoY) atau 88,4% dari total pendapatan dan disusul segmen produk kayu yang mencapai Rp504,6 miliar (-35,4% YoY). Jika ditinjau dari pihak pelanggan Perseroan didominasi oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang menyumbang hingga 25% dari total pendapatan Perseroan (6M22: 27,5%), disusul Kutai Refinery Nusantara sebesar 20,8% (6M22: 14,7%), dan PT Wilmar Nabati Indonesia yang mencapai 20,7% (6M22: 19,3%). Sehingga, proporsi penjualan lokal masih mendominasi dari *topline* Perseroan yang mencapai 88% dari total pendapatan dan selebihnya, yakni 12% keseluruhannya berasal dari ekspor produk industri kayu.

**Grafik 9. Produk CPO menyumbang pendapatan terbesar**



Sumber: DSNG, PANS

**Grafik 10. Penjualan lokal masih mendominasi**

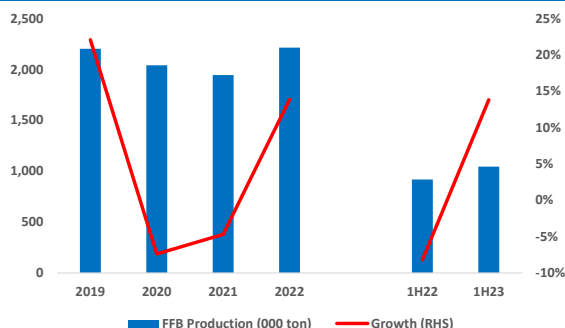


Sumber: DSNG, PANS

**Pergerakan average selling price (ASP) CPO mengikuti harga referensi Belawan.** Patut diketahui jika ASP CPO Perseroan berpatokan pada harga referensi CPO Belawan dari Kementerian Perdagangan Nomor 46 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar, Harga Referensi atas Produk Pertanian dan Kehutanan dan Daftar Merek Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, perlu menetapkan Harga Referensi crude palm oil (CPO) yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Pada umumnya harga referensi tersebut terhitung dari tanggal 1 hingga 15 dan 16 hingga 30 di setiap bulannya. Dalam penentuan harga referensi CPO tersebut pada umumnya mengikuti bagaimana pergerakan harga minyak sawit di Malaysia maupun Rotterdam yang dipengaruhi situasi permintaan maupun penawaran dari minyak nabati termasuk minyak kelapa sawit.

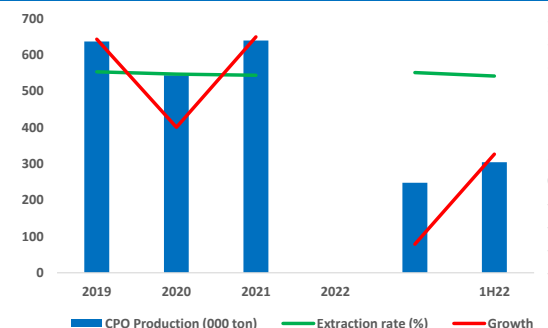
**Tren produksi Perseoran masih mengalami peningkatan.** Mengenai kinerja operasional, produksi *Fresh Fruit Bunch* (FFB) Perseroan mencapai 1,04 juta ton (+13,8% YoY) dengan perincian produksi FFB Nucleus mencapai 830,3 ribu ton (+15% YoY) dan produksi FFB Plasma naik menjadi 214,6 ribu ton (+9,6% YoY) sejalan dengan pemulihan berkelanjutan dari pohon kelapa sawit Perseroan dan petani sawit plasma yang menjadikan Perseoran dapat membeli FFB eksternal lebih tinggi. Kemudian, produksi CPO meningkat sebesar 23% YoY menjadi 304 ribu ton, diikuti kenaikan Sawit Produksi Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO) secara tahunan masing-masing sebesar 21% dan 28% atau setara dengan 55.524 ton dan 18.250 ton.

**Grafik 11. Tren produksi FFB Perseroan**



Sumber: DSNG, PANS

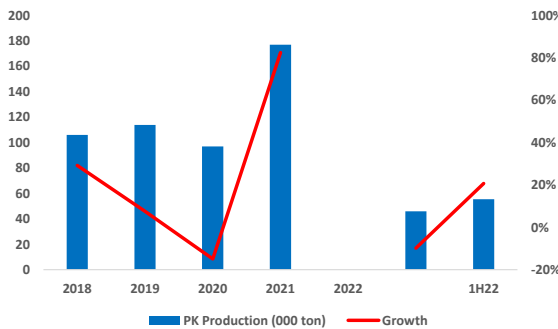
**Grafik 12. Tren produksi CPO Perseroan**



Sumber: DSNG, PANS

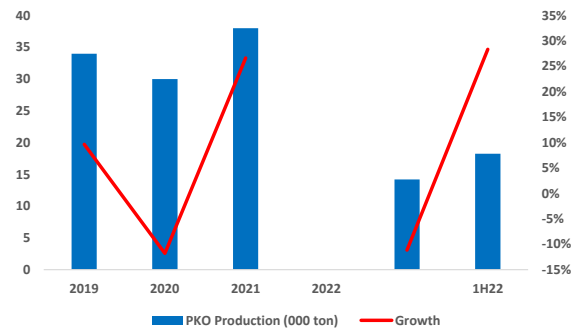
# DSNG: Enviromentally palm oil producers

**Grafik 13. Tren produksi Palm Kernel Perseroan**



Sumber: DSNG, PANS

**Grafik 14. Tren produksi Palm Kernel Oil Perseroan**



Sumber: DSNG, PANS

**Otomasi di operasional Perseroan.** Patut dicermati jika Perseroan menerapkan konsep *Smart Farming* dengan memanfaatkan penggunaan teknologi drone dan mekanisasi dalam kegiatan pemeliharaan, pemupukan, *maintenance* kualitas buah, serta proses produksi untuk mendorong kualitas dan produktivitas CPO. Secara rinci, metode *smart farming* merupakan metode untuk mengetahui bagaimana situasi cuaca seperti derajat keasaman, suhu, curah hujan, hingga kelembapan sehingga dapat menjadi acuan bagi petani untuk memperkirakan seberapa besar kebutuhan pupuk sehingga efektif dan efisien sehingga menjaga kandungan unsur hara yang berada di lahan sawit Perseroan. Kemudian, dari sisi mekanisasi yang mana menggunakan *crane grabber* sebagai alat pengangkut buah dari pohon ke tempat penampungan. Kemudian, teknologi *scissor lift* digunakan untuk pengangkutan ke atas truk yang mana lebih efisien. Alhasil, implementasi mekanisasi tersebut menjadikan produktivitas tandan buah segar (TBS) menjadi 24 hektar per orang dari 16,7 hektar per orang. Di segmen usaha produk kayu, Perseroan juga melakukan beberapa inisiatif seperti *Robotic Process Automation* yakni *software* untuk mereplikasi kegiatan manusia dalam sistem komputer. Selanjutnya penggunaan Control Room System guna memantau proses dan material di wilayah produksi untuk menjaga kegiatan operasional tetap normal. Kami memiliki pandangan positif terkait inisiatif digital Perseroan karena dapat memantau situasi kebun secara *real time* sehingga dapat dianalisis lebih lanjut yang menjadi penopang peningkatan hasil produksi perkebunan.

**Gambar 2. Berbagai inisiatif teknologi dan mekanisasi Perseroan**



Sumber: DSNG, PANS

**Alokasi CAPEX untuk meningkatkan skala usaha.** Perseroan menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (CAPEX) sebesar Rp800 miliar pada tahun 2023. Dimana penggunaan CAPEX tersebut akan diperuntukkan untuk pembangunan 2 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) baru beserta dengan infrastruktur penunjang yang berlokasi di Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. Pembangunan pabrik tersebut dilakukan sejak 2Q23 dan ditargetkan *commissioning* pada tahun 2025 yang mana menjadikan total produksi Perseroan mencapai 705 ton pada tahun tersebut yang berasal dari 15 PKS. Patut dicermati bahwa Perseroan menargetkan kenaikan produksi di FY23 sebesar 10% YoY atau setara dengan 704 ribu ton seiring dengan peningkatan area luas kebun yang menghasilkan.

## COMPANY UPDATE

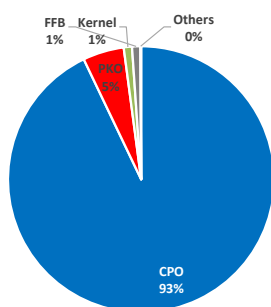
Tabel 1. Kinerja Keuangan DSNG, 6M23

DSNG – Rp Miliar	6M23	6M22	YoY (%)	2Q23	1Q23	QoQ (%)	2Q22	YoY (%)
<b>Pendapatan</b>	<b>4,358</b>	<b>3,787</b>	<b>15.1%</b>	<b>2,291</b>	<b>2,066</b>	<b>10.9%</b>	<b>2,143</b>	<b>6.9%</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>1,056</b>	<b>1,187</b>	<b>-11.0%</b>	<b>533</b>	<b>523</b>	<b>1.8%</b>	<b>725</b>	<b>-26.5%</b>
<i>Margin (%)</i>	<i>24.2</i>	<i>31.3</i>		<i>23.2</i>	<i>25.3</i>		<i>33.8</i>	
<b>Laba operasi</b>	<b>645</b>	<b>820</b>	<b>-21.4%</b>	<b>314</b>	<b>331</b>	<b>-5.0%</b>	<b>507</b>	<b>-38.1%</b>
<i>Margin (%)</i>	<i>14.8</i>	<i>21.7</i>		<i>13.7</i>	<i>16.0</i>		<i>23.7</i>	
<b>Laba bersih</b>	<b>362</b>	<b>463</b>	<b>-21.8%</b>	<b>148</b>	<b>214</b>	<b>-30.8%</b>	<b>258</b>	<b>-42.7%</b>
<i>Margin (%)</i>	<i>8.3</i>	<i>12.2</i>		<i>6.5</i>	<i>10.3</i>		<i>12.0</i>	
EPS - Rp	34	44						
BVS - Rp	774	687						
Cash	487	316						
Int. Bearing Debt	5,208	5,615						
Equity	8,199	7,280						
<b>Net Gearing</b>	<b>0.58</b>	<b>0.73</b>						

Sumber: DSNG, PANS

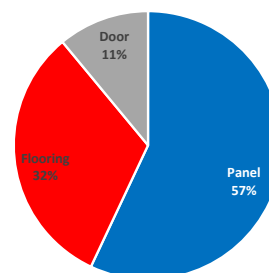
**Pendapatan naik ditopang kenaikan volume penjualan sawit.** Pendapatan Perseroan sepanjang 2Q23 tercatat mengalami peningkatan, dimana pendapatan Perseroan mencapai Rp2,3 triliun (10,9% QoQ) dan membawa pendapatan kumulatif 6M23 mencapai Rp4,4 triliun dengan GPM di level 24,2% (6M22: 31,3%). Pendapatan Perseroan disumbang melalui segmen industri minyak sawit sebesar Rp3,85 triliun (+27,9% YoY) atau 88,4% dari total pendapatan, disusul segmen industri produk kayu yang mencapai Rp504,6 miliar (-35,4% YoY). Jika ditinjau dari pihak pelanggan Perseroan didominasi oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology dengan yang menyumbang hingga 26,6% dari total pendapatan Perseroan (6M22: 27,5%), disusul PT Kutai Refinery Nusantara sebesar 20,7% (6M22: 23,9%). Peningkatan pendapatan Perseroan tersebut didorong oleh peningkatan volume penjualan dari produk sawit seperti: (1) penjualan CPO 1H23 menjadi 298,5 ribu ton (+40,6% YoY), (2) PK sebanyak 11,4 ribu ton (+15,6% YoY), dan (3) PKO yang mencapai 17 ribu ton (+30,9% YoY). Selain dari peningkatan penjualan, ASP CPO sedikit mengalami kenaikan menjadi Rp11,8 juta/ton (+0,4% YoY) walaupun ASP PKO turun menjadi Rp13,3 juta/ton (-47,8% YoY). Kemudian biaya pupuk meningkat hampir 100% akibat kelangkaan pupuk global sejak 2022 seiring dengan ketegangan geo-politik antara Ukraina dan Rusia dimana Perseroan mengamankan kebutuhan pupuk 2023 pada tahun lalu disaat harga pupuk yang tinggi menjadi faktor utama penurunan margin laba kotor Perseroan.

Grafik 15. Komposisi pendapatan Perseroan didominasi dari segmen CPO



Sumber: : DSNG, PANS

Grafik 16. Produk panel mendominasi penjualan di segmen kayu

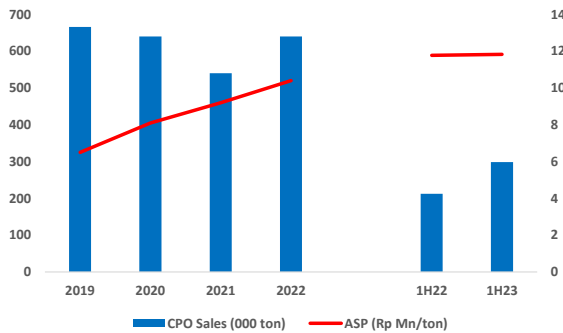


Sumber: : DSNG, PANS



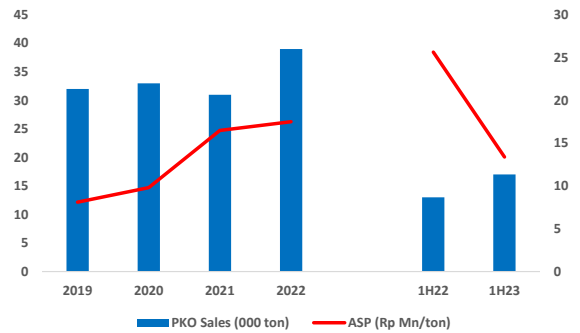
# DSNG: Enviromentally palm oil producers

**Grafik 17. Tren penjualan dan ASP produk CPO**



Sumber: : DSNG, PANS

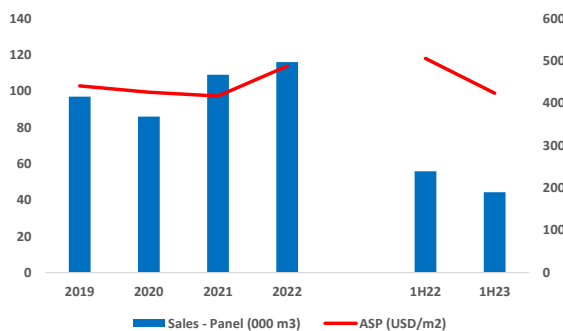
**Grafik 18. Tren penjualan dan ASP produk PKO**



Sumber: : DSNG, PANS

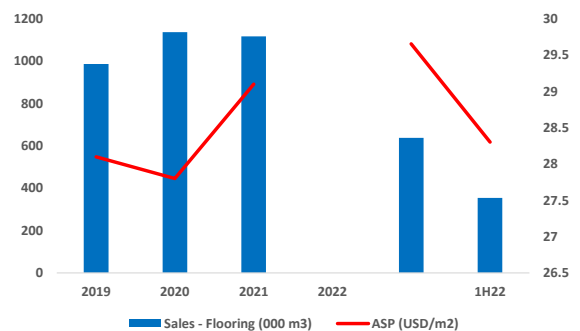
**Produk kayu Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan.** Berbeda dengan produk CPO, produk kayu Perseroan mencatatkan penurunan selama 6M23 disebabkan volume penjualan produk panel tercatat sebesar 44,3 ribu m3 (-21% YoY). Pada saat yang sama, produk *engineered flooring* menghasilkan volume penjualan sebesar 345,5 ribu m2 (-44% YoY). Namun secara kuartalan, Perseroan membukukan peningkatan penjualan volume di Q2 dibandingkan dengan Q1, untuk panel dan lantai yang direkayasa, masing-masing naik sebesar +7,8% YoY dan +13,9% YoY. Kemudian untuk rata-rata harga jual pada 2Q23, ASP panel turun menjadi Rp6 juta/m3 (-11% QoQ; +7,4% YoY) dan untuk 6M23 di level Rp6,3 juta (-14% YoY) seiring dengan *over capacity* di pasar Jepang. Di sisi lain, ASP *engineered flooring* turun secara kuartalan menjadi Rp430 ribu (-9,3% QoQ; +0,4% YoY) dan untuk ASP 6M23 di kisaran Rp450 ribu (+5% YoY) seiring pelemahan permintaan kayu dari pasar Amerika Utara.

**Grafik 19. Tren penjualan dan ASP produk Panel**



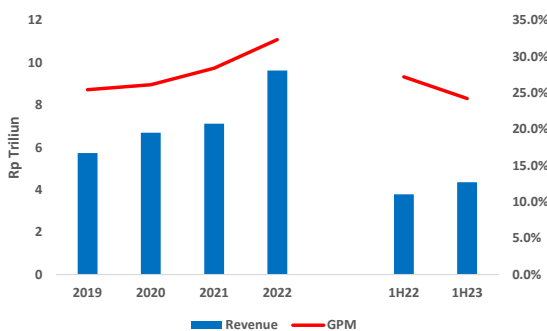
Sumber: : DSNG, PANS

**Grafik 20. Tren penjualan dan ASP produk Flooring**



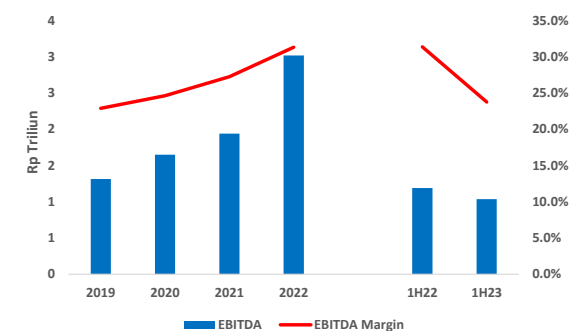
Sumber: : DSNG, PANS

**Grafik 21. Tren pendapatan Perseroan**



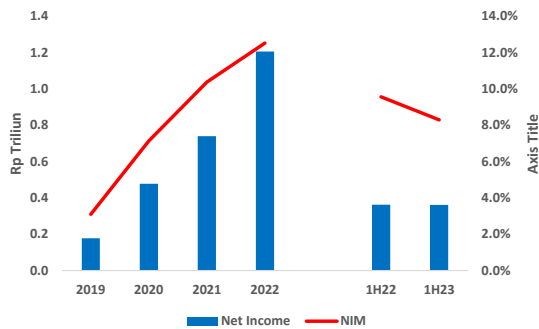
Sumber: : DSNG, PANS

**Grafik 22. Tren EBITDA Perseroan**



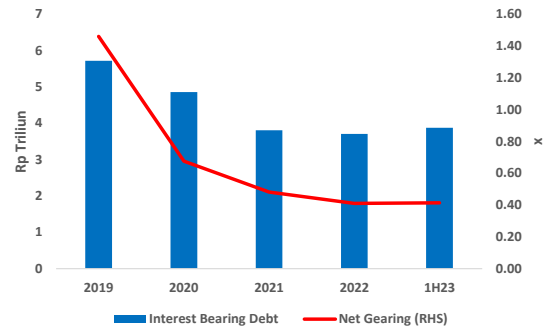
Sumber: : DSNG, PANS

**Grafik 23. Tren EBITDA Perseroan**



Sumber: : DSNG, PANS

**Grafik 24. Tren net gearing Perseroan**

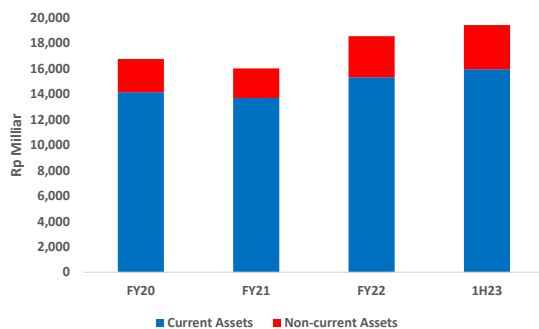


Sumber: : DSNG, PANS

**Laba bersih sedikit menurun.** Pada 2Q23, Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih Rp148 miliar (-30,8% QoQ; -42,7% YoY) yang membawa pendapatan pada 1H23 menjadi Rp362 miliar (-21,8% YoY). Penurunan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan beban penjualan dan beban umum & administrasi masing-masing menjadi Rp209,3 miliar (+20% YoY) dan Rp202 miliar (+5,7% YoY) serta adanya rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis sebesar -Rp44,9 miliar (6M22: laba Rp28 miliar) seiring dengan estimasi harga per ton/meter kubik lebih rendah dikarenakan penurunan harga CPO pada 6M23 serta peningkatan estimasi biaya perawatan, panen, hingga transportasi. Di sisi lain, beban keuangan Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp163,6 miliar (-33,2% YoY) seiring dengan laba neto selisih kurs dari utang bank sebesar Rp61,5 miliar (6M22: rugi Rp57,1 miliar) walaupun disaat yang sama beban bunga dari pinjaman mengalami peningkatan menjadi Rp202,9 miliar (+23,3% YoY).

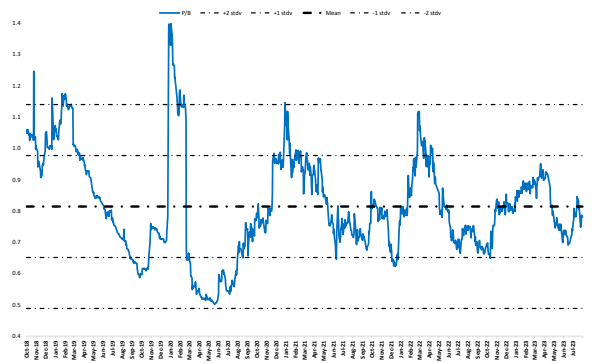
**Posisi neraca masih solid.** Jika ditinjau dari segi aset Perseroan relatif masih kuat dimana posisi aset mencapai Rp15,9 triliun (+10,3% YoY) yang disumbangkan oleh penambahan aset tetap dan peningkatan tingkat persediaan. Di sisi lain, total kewajiban meningkat 8% menjadi Rp 7,8 triliun, sedangkan ekuitas meningkat 0,5% menjadi Rp 8,2 triliun.

**Grafik 25. Tren aset Perseroan**



Sumber: : DSNG, PANS

**Grafik 26. Tren PB Band**



Sumber: : Bloomberg, PANS

**Perkembangan usaha yang tumbuh ditopang peningkatan harga CPO.** Kami menilai positif prospek usaha Perseroan yang solid di masa depan yang ditopang oleh: (1) peningkatan tren produksi dari FFB, (2) potensi peningkatan harga CPO, serta (3) lokasi kegiatan Perseroan yang terintegrasi. Namun patut dicermati risiko cuaca El Nino yang dapat mengganggu kegiatan produksi di lahan sawit seiring dengan kekeringan yang masif. Selain itu, perseroan masih tergolong *discounted* secara valuasi dimana rasio Price to Book berada di level 0,8x atau 60% *discount to peers* (peers: 2,0x) dan Price to Earnings berada di level 5,8x atau 72% *discount to peers* (peers: 21,1x).

## DSNG: Enviromentally palm oil producers

**Tabel 2. Relative valuation sektor CPO Plantation**

Company	Market	Last	Rev growth (%)			EBITDA growth (%)			EPS growth (%)		
			Ticker	Cap	Price	2021	2022	3M23	2021	2022	3M23
DSNG	6,360	600	16.8	6.4	15.1	24.7	46.3	N/A	164.8	52.5	(21.9)
TAPG	11,316	570	21.6	19.2	(12.1)	69.2	19.3	(60.8)	N/A	21.6	(65.9)
AALI	14,916	7,750	7.8	29.3	(14.4)	40.4	48.2	(45.1)	294.6	136.6	(54.6)
NSSS	5,138	216	42.7	53.5	(15.3)	387.5	172.2	N/A	N/A	N/A	N/A
ANJT	2,667	795	25.9	62.9	(20.4)	58.4	143.0	N/A	N/A	1479.7	N/A
<b>AVG</b>			<b>23.0</b>	<b>34.3</b>	<b>(9.4)</b>	<b>116.1</b>	<b>85.8</b>	<b>(52.9)</b>	<b>229.7</b>	<b>422.6</b>	<b>(47.4)</b>

Sumber: Bloomberg, PANS

Company	Market	Last	Net Income growth (%)			Gross Margin (%)			Operating margin (%)		
			Ticker	Cap	Price	2021	2022	3M23	2021	2022	3M23
DSNG	6,360	600	164.9	52.6	(21.8)	26.1	28.4	N/A	14.9	19.5	N/A
TAPG	11,316	570	376.0	27.2	(66.3)	26.4	25.7	24.5	18.7	19.8	10.6
AALI	14,916	7,750	294.6	136.6	(54.6)	15.8	19.9	10.9	9.8	14.1	3.5
NSSS	5,138	216	N/A	1162.5	N/A	29.9	49.8	12.8	23.6	46.9	(6.3)
ANJT	2,667	795	N/A	1475.9	N/A	24.4	36.6	N/A	8.7	22.3	N/A
<b>AVG</b>			<b>278.5</b>	<b>570.9</b>	<b>(47.6)</b>	<b>24.5</b>	<b>32.1</b>	<b>16.1</b>	<b>15.1</b>	<b>24.5</b>	<b>2.6</b>

Sumber: Bloomberg, PANS

Company	Market	Last	EBITDA margin (%)			Net margin (%)			Gearing Ratio (%)		
			Ticker	Cap	Price	2021	2022	3M23	2021	2022	3M23
DSNG	6,360	600	20.6	28.4	28.8	7.1	10.2	8.3	92.2	69.6	N/A
TAPG	11,316	570	20.6	28.7	32.8	17.3	18.5	15.3	40.8	25.5	N/A
AALI	14,916	7,750	13.0	16.9	14.0	4.4	8.1	3.9	24.1	8.5	N/A
NSSS	5,138	216	8.2	28.1	30.5	2.6	21.4	(25.0)	697.0	350.8	N/A
ANJT	2,667	795	16.8	21.2	21.2	1.4	13.8	(4.1)	46.2	33.7	
<b>AVG</b>			<b>15.8</b>	<b>24.6</b>	<b>25.5</b>	<b>6.6</b>	<b>14.4</b>	<b>(0.3)</b>	<b>180.1</b>	<b>97.6</b>	<b>N/A</b>

Sumber: Bloomberg, PANS

Company	Market	Last	PE (x)			PB (x)			EV/EBITDA (x)		
			Ticker	Cap	Price	2021	2022	3M23	2021	2022	3M23
DSNG	6,360	600	13.6	7.3	5.8	1.0	0.8	0.8	8.8	5.1	4.2
TAPG	11,316	570	N/A	10.4	4.7	N/A	1.6	1.1	N/A	8.0	4.4
AALI	14,916	7,750	28.5	9.3	11.6	1.3	0.9	0.7	9.1	4.4	6.2
NSSS	5,138	216	N/A	N/A	62.2	N/A	N/A	6.9	N/A	N/A	N/A
ANJT	2,667	795	73.9	6.2	N/A	0.4	0.5	0.4	10.2	4.5	5.5
<b>AVG</b>			<b>38.6</b>	<b>8.3</b>	<b>21.1</b>	<b>0.9</b>	<b>1.0</b>	<b>2.0</b>	<b>9.4</b>	<b>5.5</b>	<b>5.1</b>

Sumber: Bloomberg, PANS

## LAPORAN KEUANGAN

(Rp Miliar)

Rugi-Laba	2019	2020	2021	2022	6M23
<b>Pendapatan</b>	<b>5,737</b>	<b>6,699</b>	<b>7,124</b>	<b>9,634</b>	<b>4,358</b>
Beban Pokok Pendapatan	-4,276	-4,947	-5,100	-6,516	-3,302
<b>Laba Kotor</b>	<b>1,461</b>	<b>1,752</b>	<b>2,025</b>	<b>3,118</b>	<b>1,056</b>
Beban Usaha	-753	-719	-731	-883	-411
<b>Laba Usaha</b>	<b>708</b>	<b>1,033</b>	<b>1,293</b>	<b>2,235</b>	<b>645</b>
Pendapatan (Beban) keuangan	-505	-319	-442	-578	-164
Pendapatan (Beban) Lain	785	1,014	1,408	2,188	643
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>280</b>	<b>695</b>	<b>966</b>	<b>1,610</b>	<b>480</b>
Beban Pajak Penghasilan	-102	-217	-226	-404	-120
Kepentingan Non Pengendali	2	-2	-12	0	-2
<b>Laba Bersih</b>	<b>180</b>	<b>477</b>	<b>727</b>	<b>1,207</b>	<b>358</b>

Neraca	2019	2020	2021	2022	6M23
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
- Kas	270	648	422	359	487
- Piutang	383	398	269	479	333
- Persediaan	711	670	773	1,291	1,469
- Aset Lancar Lainnya	569	897	857	1,100	1,172
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,933</b>	<b>2,613</b>	<b>2,322</b>	<b>3,230</b>	<b>3,462</b>
<b>Aset Tidak lancar</b>					
- Aset Tetap	3,151	5,453	5,922	6,679	7,035
- Aset Tidak Lancar Lainnya	6,537	6,086	5,469	5,449	5,481
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>9,688</b>	<b>11,538</b>	<b>11,391</b>	<b>12,128</b>	<b>12,516</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>11,621</b>	<b>14,151</b>	<b>13,712</b>	<b>15,357</b>	<b>15,978</b>

Neraca	2019	2020	2021	2022	6M23
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>Kewajiban Lancar</b>					
- Hutang Usaha	530	416	361	508	664
- Pinjaman Bank Jangka Pendek	710	567	305	668	694
- Kewajiban Lancar Lainnya	1,122	1,310	1,190	1,846	2,097
<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>2,362</b>	<b>2,293</b>	<b>1,856</b>	<b>3,022</b>	<b>3,455</b>
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>					
- Pinjaman Pihak Berelasi	5,015	4,294	3,503	3,041	3,187
- Kewajiban Lainnya	513	1,334	1,327	1,134	1,137
<b>Total Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>5,528</b>	<b>5,628</b>	<b>4,831</b>	<b>4,175</b>	<b>4,324</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>7,889</b>	<b>7,921</b>	<b>6,687</b>	<b>7,197</b>	<b>7,779</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3,732</b>	<b>6,231</b>	<b>7,025</b>	<b>8,160</b>	<b>8,199</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	<b>11,621</b>	<b>14,151</b>	<b>13,712</b>	<b>15,357</b>	<b>15,978</b>

Arus Kas	2019	2020	2021	2022	6M23
<b>Operasional</b>					
Laba Bersih	180	477	727	1,207	358
Depresiasi&Amort.	306	339	355	409	905
Modal Kerja Bersih	165	-89	-29	-580	123
<b>Kas Operasional</b>	<b>730</b>	<b>502</b>	<b>-113</b>	<b>274</b>	<b>216</b>
<b>Investasi</b>					
Belanja Modal	-1,169	347	497	-170	-123
<b>Kas Investasi</b>	<b>-1,169</b>	<b>347</b>	<b>497</b>	<b>-170</b>	<b>-123</b>
<b>Pendanaan</b>					
Perb. Pinjaman	-85	-864	-1,052	-99	172
Pembiayaan Ekui	8	2,030	202	103	-1
Pembayaran Div	-105	-52	-131	-212	0
Lainnya	1,990	0	0	0	0
<b>Kas Pendanaan</b>	<b>1,808</b>	<b>1,114</b>	<b>-980</b>	<b>-208</b>	<b>170</b>
<b>Arus kas bersih</b>	<b>2,020</b>	<b>2,690</b>	<b>457</b>	<b>932</b>	<b>1,650</b>

Rasio Penting	2019	2020	2021	2022	6M23
<b>Yield</b>					
Return on Assets (%)	1.55	3.37	5.30	7.86	2.24
Return on Equity (%)	4.82	7.65	10.35	14.79	4.37
<b>Margin</b>					
Gross Margin (%)	25.46	26.15	28.42	32.36	24.23
Operating Margin (%)	12.34	15.42	18.15	23.20	14.79
Net Margin (%)	3.14	7.12	10.21	12.53	8.22
<b>Liquidity</b>					
Cash Ratio	0.11	0.28	0.23	0.12	0.14
Current Ratio	0.82	1.14	1.25	1.07	1.00
Quick Ratio	0.58	0.75	0.83	0.64	0.58
Gearing Ratio	1.46	0.68	0.48	0.41	0.41
<b>Other</b>					
Dividend Yield (%)	2.7	1.3	2.3	3.6	0.00
EPS	16.9	44.9	68.6	113.8	33.8
BVPS	343.9	577.5	650.9	757.9	761.8
PER	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
PBV	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Growth</b>					
Revenue (%)	20.5	16.8	6.4	35.2	-54.8
Operating Income (%)	-23.4	45.9	25.2	72.8	-71.2
Net Income (%)	-57.2	164.9	52.6	66.0	-70.3
EPS growth (%)	-57.2	164.9	52.6	66.0	-70.3

### Disclaimer

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of PT PaninSekuritasTbk and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to. The accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT PaninSekuritasTbk, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT PaninSekuritasTbk, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT PaninSekuritasTbk or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice



## MARGIN EXPRESS

LEARN MORE

<https://promo.post-pro.co.id/margin>



## EVERSE REPO

Cepat, Mudah & Aman!

LEARN MORE

<https://promo.post-pro.co.id/reverse-repo>



## KANTOR PUSAT

Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 • Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Tel: +62 21 515 3055

Website: [www.pans.co.id](http://www.pans.co.id)

E-mail: [info@pans.co.id](mailto:info@pans.co.id)

Fax: +62 21 515 3061

Online Trading: [www.post.co.id](http://www.post.co.id)

## KANTOR CABANG

### Kelapa Gading, Jakarta Utara

Menara Satu Sentra Kelapa Gading Lt.5  
Unit 0505, Jl. Boulevard Kelapa Gading  
LA3 No.1 Jakarta Utara 14240 -  
Indonesia  
Tel.: (62-21) 293 85767  
Fax: (62-21) 293 85768  
E: [kelapagading@pans.co.id](mailto:kelapagading@pans.co.id)

### Pondok Indah, Jakarta Selatan

Rukan Pondok Indah Plaza 5, B-09 Jl.  
Margaguna Raya, Gandaria  
Utara Jakarta Selatan 12140 - Indonesia  
Tel.: (62-21) 722 4420  
Fax: (62-21) 722 4421  
E: [pondokindah@pans.co.id](mailto:pondokindah@pans.co.id)

### Bandung - Tamblong

Jl. Tamblong No. 58  
Bandung 40112 - Indonesia  
Tel.: (62-22) 205 26726  
Fax: (62-22) 205 28244  
E: [bandung@pans.co.id](mailto:bandung@pans.co.id)

### Makassar

Gedung Panin Bank Lt. 3  
Jl. Sam Ratulangi No. 20  
Makassar 90125, Sulawesi Selatan  
Tel. : (62-411) 6000 409  
Fax : (62-411) 6000 410  
E: [makassar@pans.co.id](mailto:makassar@pans.co.id)

### Padang

Jl. Veteran No. 15 Padang 25116 -  
Indonesia  
Tel.: (62-751) 893 970 / 893 971  
Fax: (62-751) 893 969  
E: [padang@pans.co.id](mailto:padang@pans.co.id)

### Surabaya

Gedung Panin Bank Lt. 5  
Jl. Mayjend Sungkono No. 100 Surabaya  
60256 - Indonesia  
Tel.: (62-31) 561 3388  
Fax: (62-31) 561 3585  
E: [surabaya2@pans.co.id](mailto:surabaya2@pans.co.id)

### Timika

Jl. Kartini No. 8  
Kel. Otomona, Kec. Mimika Baru, Kab.  
Mimika, Papua  
Tel.: (0901) 326 8793  
Fax.: (0901) 326 8793  
E: [timika@pans.co.id](mailto:timika@pans.co.id)

### Pluit Village, Jakarta Utara

Pluit Village Ruko No. 66  
Jl. Pluit Permai Raya  
Jakarta Utara 14450 - Indonesia  
Tel.: (62-21) 6667 0268  
Fax: (62-21) 668 3585  
E: [pluitvillage@pans.co.id](mailto:pluitvillage@pans.co.id)

### Tanah Abang, Jakarta Pusat

Pusat Grosir Tanah Abang  
Blok A Lt. 3 Los. A No. 1  
Jakarta Pusat 10210 - Indonesia  
Tel.: (62-21) 2357 1177  
Fax: (62-21) 2357 0404  
E: [tanahabang@pans.co.id](mailto:tanahabang@pans.co.id)

### Bandung - Dago

Gedung Dukonsel Lantai 5 Jl.  
Diponegoro No. 6 Bandung 40115 -  
Indonesia  
Tel.: (62-22) 4268127 / 4268129  
Fax: (62-22) 4268128  
E: [bandungdago@pans.co.id](mailto:bandungdago@pans.co.id)

### Medan - Timor

Jl. Timor No. 203 Kel. Gg Buntu Kec.  
Medan Timor  
Medan 20231 - Indonesia  
Tel.: (62-61) 457 6577 / 453 2912  
Fax: (62-61) 453 2875  
E: [medan@pans.co.id](mailto:medan@pans.co.id)

### Palembang

Gedung Panin Bank Lt. 3  
Jl. Rajawali Blok B 11-12  
Palembang 30113 - Indonesia  
Tel.: (62-711) 555 6014  
Fax: (62-711) 555 6856  
E: [palembang@pans.co.id](mailto:palembang@pans.co.id)

### Pekanbaru

Gedung Panin Bank Lt. Dasar  
Jl. Jendral Sudirman 145 Sumahilang  
Pekanbaru, Riau 28112  
Tel. : (62-61) 865 2022  
Fax. : (62-61) 865 2022  
E: [pekanbaru@pans.co.id](mailto:pekanbaru@pans.co.id)

### Kediri

Gedung Panin Bank KCU Kediri Lt.3  
Jl. Brawijaya No.50, Kediri 64129  
Tel.: (62-354) 289 6488  
E: [kediri@pans.co.id](mailto:kediri@pans.co.id)

### PIK, Jakarta Utara

Panin Bank Lantai 2  
Ruko Cordoba Blok B 1-3  
Bukit Golf Mediterania, PIK  
Jakarta Utara 14470  
Tel.: (62-21) 2951 9658  
Fax.: (62-21) 2951 9658  
E: [pikcordoba@pans.co.id](mailto:pikcordoba@pans.co.id)

### Alam Sutera, Tangerang

Ruko Alam Sutera Town Centre  
(ASTC) Blok 10.B No. 30 Jl.Sutera  
Utama Tangerang Tangerang  
Selatan 15325 - Indonesia  
Tel.: (62-21) 292 11518  
Fax.: (62-21) 292 11519  
E: [gadingserpong@pans.co.id](mailto:gadingserpong@pans.co.id)

### Batam

Komplek Lumbang Rezeki Blok H  
No. 13 Nagoya, Batam - Indonesia  
Tel.: (62-778) 459 222  
Fax: (62-778) 459 220  
E: [batam@pans.co.id](mailto:batam@pans.co.id)

### Medan - Pemuda

Gedung Panin Bank Lt. 5  
Jl. Pemuda No. 16-22  
Medan 20151 - Indonesia  
Tel.: (62-61) 457 6996  
Fax: (62-61) 453 1097  
E: [medan2@pans.co.id](mailto:medan2@pans.co.id)

### Pontianak

Gedung Bank Panin - Sidas  
Jl Sidas No 3, Lantai 3  
Pontianak 78121 - Indonesia  
Tel.: (62-561) 748 888  
Fax: (62-561) 767 300  
E: [pontianak@pans.co.id](mailto:pontianak@pans.co.id)

### Cilacap

Panin Bank lantai 2  
Jalan Ahmad Yani No. 38 Cilacap  
Tel. (0282) 538 344  
E: [cilacap@pans.co.id](mailto:cilacap@pans.co.id)

### Tanjung Pinang

Jl. Merdeka Baru No. A-03  
Kota Tanjung Pinang, Riau  
Telp. : (0771) 4506057  
E: [tanjungpinang@pans.co.id](mailto:tanjungpinang@pans.co.id)

### Puri Niaga, Jakarta Barat

Puri Kencana Blok K6 No. 2I, 5H  
dan 5I, Kembangan  
Jakarta Barat 11610 - Indonesia  
Tel.: (62-21) 5835 1705  
Fax: (62-21) 5835 1706  
E: [puri@pans.co.id](mailto:puri@pans.co.id)

### Solo

Gedung Graha Prioritas Lantai 5 Jl.  
Slamet Riyadi No.302 Kel.  
Sriwedari, Kec. Laweyan  
Surakarta 57141 - Indonesia  
Tel.: (62-271) 734682  
Fax: (62-271) 734684  
E: [solo@pans.co.id](mailto:solo@pans.co.id)

### Denpasar

Gedung Panin Bank ,Lantai 3  
Jl.Patih Jelantik , komplek  
pertokoan Kuta Galeria Blok 1 valet  
7Denpasar Bali-Indonesia  
Tel.: (62-361) 769 090  
E: [denpasar@pans.co.id](mailto:denpasar@pans.co.id)

### Medan - Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 99  
Medan 20154 - Indonesia  
Tel.: (62-61) 453 0123  
Fax: (62-61) 452 3934  
E: [medan3@pans.co.id](mailto:medan3@pans.co.id)

### Semarang

Jl. S. Parman No. 41  
Semarang 50231 - Indonesia  
Tel.: (62-24) 850 2300  
Fax: (62-24) 850 4971  
E: [semarang@pans.co.id](mailto:semarang@pans.co.id)

### Yogyakarta

KCU Panin Bank Yogyakarta  
Jl. Affandi (dh. Jl. Gejayan ) CT X  
No.10 Catur Tunggal Depok,  
Yogyakarta 55281, Indonesia  
Tel. : +62 274 541 777 ext133  
E: [yogyakarta@pans.co.id](mailto:yogyakarta@pans.co.id)